

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan suatu negara. Pendidikan Islam, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda muslim. Namun, pengembangan pendidikan Islam di pedesaan seringkali dihadapi dengan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan di perkotaan. Di MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, misalnya, terdapat keterbatasan dalam infrastruktur, akses terhadap teknologi, dan sumber daya manusia yang memadai. Kendala-kendala ini dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di pedesaan.¹

Kondisi siswa di desa-desa seperti di Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, yang harus menyeberangi sungai untuk mencapai Sekolah Dasar Inpres Blawuk, mencerminkan tantangan infrastruktur pendidikan di pedesaan Indonesia.² Hal ini tidak jauh berbeda dengan MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, yang juga terdampak tsunami tahun 2004. Kekurangan infrastruktur yang memadai, termasuk akses jalan yang baik, merupakan permasalahan umum di daerah pedalaman Indonesia. Siswa di desa-desa sering menghadapi hambatan fisik seperti sungai atau jalan yang sulit dilewati untuk pergi ke sekolah. Di Aceh Jaya, meskipun daerah ini memiliki

¹tirto.id, 24 Sep 2023, Yonada Nancy, "Geografi-Kurikulum Merdeka Perbedaan Desa dan Kota secara Sosial, Fisik, Geografi", <https://tirto.id/perbedaan-desa-dan-kota-secara-sosial-fisik-geografi-gPEE>. Di akses 29 Oktober 2023.

² Kompas.com, 09/02/2023.

otonomi khusus, tantangan dalam membangun infrastruktur yang mendukung pendidikan tetap menjadi prioritas yang harus diatasi.³

Persoalan serius lainnya adalah kurangnya guru atau ketidakmerataan distribusi guru di pedesaan. Guru merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Jika desa seperti Krueng Sabee mengalami kesulitan dalam menarik dan mempertahankan guru yang berkualitas, hal ini akan berdampak besar terhadap pengembangan pendidikan di sana.⁴ Begitupun dampak bencana alam. Wilayah seperti Aceh Jaya yang pernah dilanda tsunami tahun 2004 mengalami dampak jangka panjang terhadap infrastruktur pendidikan. Meskipun sudah melakukan upaya pemulihan, sisa-sisa kerusakan dan trauma sosial dapat mempengaruhi kondisi pendidikan jangka panjang di wilayah tersebut.

Beberapa aspek permasalahan pendidikan yang kompleks ini memerlukan pendekatan holistik dalam pemecahannya. Fokus utama termasuk masalah kualitas pendidikan, kurikulum yang kurang relevan, kesenjangan antara pendidikan perkotaan dan pedesaan, manajemen pendidikan yang sentralistik, dan sistem pembelajaran yang paternalistik. Pendidikan Islam juga menghadapi tantangan tambahan seperti kelemahan dalam pemberdayaan tenaga pendidik, manajemen birokratik, dan sistem pembelajaran yang kurang interaktif.⁵

Meskipun terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi perkotaan dan pedesaan, termasuk dalam hal pendidikan, namun penting untuk tidak

³ Detiknews, Senin 09 April 2018.

⁴ Primanita Sholihah Rosmana, dkk, "Upaya Pemerataan Pendidikan Berkelanjutan Di Daerah 3 T", *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 6, No. 2, Desember 2022, hlm. 406.

⁵ Ismi Adelia dan Oki Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah", *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 2, No. 01, Juli 2021: 33. DOI: <https://doi.org/10.32939/islamika.v2i01.832>

mengabaikan upaya meningkatkan mutu pendidikan di pedesaan. Pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan memastikan bahwa setiap anak di Indonesia, termasuk yang tinggal di pedesaan, mendapatkan akses dan kualitas pendidikan yang memadai, kita dapat memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi mereka.⁶

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan yang kuat dalam memandu upaya-upaya untuk menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama. Tujuan dari pendidikan nasional yang menghasilkan individu yang beriman, berilmu, bertakwa, dan berakhlak mulia harus diwujudkan melalui kebijakan dan implementasi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, diperlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, serta stakeholders pendidikan lainnya, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas di seluruh pelosok negeri, sehingga visi pendidikan nasional Indonesia dapat tercapai dengan baik.⁷

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan lembaga pendidikan Islam di pedesaan seperti MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Ada beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan, seperti memahami dinamika pendidikan, peka

⁶ Selvita, Siti Kilan Juariah, dkk, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan RW 09 di Desa Ciputri Melalui Pembelajaran dan Pengembangan Taman Baca", dalam Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 1, No. 61, (Desember 2021), 67.

⁷ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.

terhadap kebutuhan siswa dan guru, membangun daya saing, menciptakan perubahan, dan kepemimpinan kolaboratif. Dengan kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan kolaboratif, kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam memajukan pendidikan di madrasah, khususnya di wilayah pedesaan yang seringkali menghadapi tantangan infrastruktur dan sumber daya. Dengan demikian, visi untuk menyediakan pendidikan yang bermutu dan relevan bagi semua siswa dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Memajukan Pendidikan Islam Di Perdesaan Mts Negeri 3 Aceh Jaya?
2. Apa Implikasi Dari Strategi Kepala Mts Negeri 3 Aceh Jaya Terhadap Kemajuan Lembaga Pendidikan Islam Di Perdesaan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan:

1. Melakukan analisis terhadap strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan Islam di perdesaan MTs Negeri 3 Aceh Jaya.
2. Menilai dampak dari strategi yang telah diimplementasikan oleh kepala MTs Negeri 3 Aceh Jaya terhadap perkembangan lembaga pendidikan Islam di perdesaan.

Tujuan-tujuan ini akan membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam konteks pendidikan Islam di wilayah pedesaan yang seringkali dihadapi oleh tantangan infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan dalam dua aspek penting, baik dari segi teoritis maupun aplikatif. Dari segi teoritis, penelitian ini mengisi literatur mengenai strategi kepala sekolah dalam konteks pendidikan Islam di pedesaan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa strategi-strategi kepemimpinan yang diterapkan dapat disesuaikan dengan karakteristik unik pedesaan, seperti infrastruktur yang terbatas dan kebutuhan masyarakat yang beragam. Temuan ini tidak hanya menambah pemahaman kita tentang dinamika pendidikan di daerah terpencil, tetapi juga melengkapi teori-teori kepemimpinan pendidikan yang ada dengan penekanan pada konteks pedesaan yang sering kali terabaikan dalam literatur.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang langsung terukur bagi praktisi pendidikan di lapangan. Kepala sekolah atau kepala madrasah di pedesaan dapat menggunakan temuan ini sebagai panduan untuk mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengatasi tantangan yang khas di lingkungan mereka. Misalnya, strategi untuk meningkatkan kompetensi guru, memperbaiki infrastruktur sekolah, atau membangun kemitraan dengan komunitas lokal dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik setiap lembaga. Dengan begitu, penelitian ini tidak

hanya memberikan kontribusi akademis yang penting, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pembangunan pendidikan di pedesaan, yang berpotensi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil seperti Aceh Jaya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam bidang pendidikan, serta memiliki dampak positif yang nyata bagi praktisi, kebijakan pendidikan, dan masyarakat yang terlibat dalam pendidikan Islam di pedesaan.

E. Penelitian Terdahulu Dan Originalitas Penelitian

Judul penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, dan Ridoan Nasution. Mereka meneliti tentang "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*". Penelitian mereka menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada dimensi "unggulan", menunjukkan bahwa MIN 3 Simpang Tiga telah maju dan melakukan pengembangan untuk mencapai predikat "unggulan". Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan strategi untuk mewujudkan keunggulan madrasah tersebut, dengan fokus pada aspek administrasi, manajemen sumber daya manusia, lingkungan siswa, budaya sekolah, serta fasilitas dan infrastruktur.⁸

⁸ M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, dan Ridoan Nasution, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru" *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017. DOI: [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1026](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1026)

Judul penelitian yang dilakukan tentang "Strategi Kepala Sekolah dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan (Studi pada MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)" memiliki hubungan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti strategi kepala madrasah dalam mencapai keunggulan, seperti penelitian yang dilakukan oleh M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, dan Ridoan Nasution di MIN 3 Simpang Tiga, Kota Pekanbaru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya strategi kepemimpinan dalam mengembangkan madrasah menjadi lembaga unggul dalam konteks perkotaan. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan di MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee akan fokus pada konteks pedesaan, di mana tantangan infrastruktur, akses pendidikan, dan kebutuhan lokal mungkin berbeda dengan kota.

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Indarti berjudul *"Manajemen Inovatif Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam"* menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian tersebut dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Islam, di mana siswa-siswa merupakan para santri yang mondok. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa kepala madrasah telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan lembaga tersebut, seperti mengadakan kegiatan jalan sehat, menerapkan program 40 jam ngaji kitab kuning, mengadakan pengajian Aswaja untuk para guru setiap malam, dan memperkuat komunikasi vertikal, horizontal, dan publik. Langkah-langkah ini dianggap inovatif dan strategis dalam upaya memajukan lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah telah melaksanakan program-program ini untuk meningkatkan kualitas

pendidikan serta memperkuat ikatan sosial dan spiritual di antara stakeholder di madrasah.⁹

Kaitannya dengan penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan (Studi pada MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)", penelitian Luluk Indarti memberikan gambaran tentang bagaimana kepala madrasah dapat menggunakan strategi inovatif untuk mengatasi tantangan dan memajukan lembaga mereka. Penelitian ini akan menggali lebih dalam strategi kepala sekolah di MTs Negeri 3 Aceh Jaya dalam menghadapi konteks pedesaan yang mungkin memiliki tantangan infrastruktur, sumber daya manusia, dan kebutuhan pendidikan yang khas. Dengan mempertimbangkan strategi inovatif yang telah berhasil diterapkan di madrasah urban, penelitian ini dapat mengeksplorasi adaptasi dan aplikabilitas strategi-serupa atau disesuaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di pedesaan Aceh Jaya.

Penelitian Nur Khumairah tentang "*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Malang*" merupakan tesis sarjana di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI meliputi penambahan jam pelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler. Selain itu, dilakukan pembinaan terhadap guru dengan

⁹ Luluk Indarti, "Manajemen Inovatif Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 19, No. 02, November 2019.

mengikutsertakan mereka dalam seminar, workshop, diklat, dan MGMP untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. Peningkatan kompetensi ini berdampak positif pada kinerja guru yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung seperti lingkungan sekolah dan dukungan dari rekan guru, serta faktor penghambat seperti kendala yang dihadapi oleh siswa, guru, dan sarana prasarana.¹⁰

Originalitas dari penelitian Nur Khumairah dapat dilihat dari fokusnya yang spesifik pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah menengah umum di Malang. Penelitian ini membahas secara mendalam bagaimana kepala sekolah mengelola dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah yang lebih umum dan terstruktur. Penelitian ini memiliki keunikan dalam fokusnya terhadap konteks pendidikan Islam di pedesaan Aceh Jaya. Kepala sekolah di MTs Negeri 3 Aceh Jaya diharapkan mampu mengatasi tantangan unik seperti keterbatasan infrastruktur, akses terhadap sumber daya pendidikan, dan karakteristik siswa serta masyarakat di pedesaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang strategi kepemimpinan pendidikan dalam konteks pedesaan.

Penelitian Liskayani dan Sulastris tentang "*Strategi Kepala Sekolah Di Daerah Pedesaan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Karakter Warga Sekolahnya*" menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi pengumpulan data dilakukan di SDN 17 Air Kumbang. Studi ini menggambarkan upaya kepala

¹⁰ Nur Khumairah, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Malang", dalam *Undergraduate thesis* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2023.

sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dengan tinggal di rumah dinas di lingkungan sekolah, memudahkan pengontrolan dan perhatian terhadap sekolah. Kepala sekolah juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan sekolah mendapat dukungan penuh dari warga sekitar. Upaya lainnya mencakup peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru, serta meningkatkan kompetensi siswa dan mutu lulusan. Dilakukan upaya untuk memperkuat karakter warga sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.¹¹

Berdasarkan penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan (Studi pada MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)", Liskayani dan Sulastrri memberikan pandangan mengenai bagaimana kepala sekolah di pedesaan mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan karakter warga sekolah. Meskipun fokus penelitian keduanya berbeda (pendidikan umum vs pendidikan Islam), namun keduanya mempertimbangkan tantangan unik dalam konteks pedesaan serta strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur.

Studi ini dilakukan oleh Muhammad Khoirul Umam dengan judul "*Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam Di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kontemporer*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan lembaga pendidikan Islam di pedesaan. Terdapat berbagai strategi yang dapat membantu sekolah Islam di pedesaan mencapai

¹¹ Liskayani dan Sulastrri, "Strategi Kepala Sekolah Di Daerah Pedesaan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Karakter Warga Sekolahnya", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018. DOI: <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1528>

tingkat keunggulan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, yang merupakan faktor penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada siswa. Selain itu, keunggulan sekolah juga tercermin dari input, proses, dan output yang efisien. Sekolah perlu mampu mengelola kurikulum dengan baik agar dapat mencapai keunggulan tersebut. Dengan demikian, semakin banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keunggulan sekolah, semakin tinggi pula minat masyarakat terhadap sekolah tersebut, termasuk dalam hal penerimaan siswa. Sekolah yang menawarkan keunggulan akan membangun kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan permintaan yang tinggi terhadap sekolah tersebut.¹²

Penelitian ini terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan mengenai *"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 1 Banda Aceh)"*. Walaupun fokusnya berbeda, keduanya membahas strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pedesaan dengan pendekatan yang berbeda, yang secara keseluruhan mendukung upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah pedesaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Babara Susyanto, Muhammad Istan, dan Ifnaldi berjudul *"Strategi Kepala Madrasah untuk Memajukan Mutu Pendidikan dan Meningkatkan Minat Siswa Lanjut Studi di MA Muhammadiyah Curup"* menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut, terungkap bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi seperti pembentukan panitia, pengembangan program kerja, strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB),

¹² Muhammad Khoirul Umam, "Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam Di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kotemporer", dalam Proceedings ANCOMS 2017 Annual Conference for Muslim Scholars Kopertais Wilayah IV Surabaya.

pengembangan produk pendidikan unggulan untuk promosi, implementasi program unggulan, penentuan lokasi strategis madrasah, pembentukan tim kerja untuk penerimaan siswa baru, pemetaan wilayah target promosi, dan pendirian kerjasama yang solid. Dengan strategi ini, MA Muhammadiyah berhasil mendapatkan tempat dan kepercayaan dari masyarakat, sehingga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di institusi tersebut semakin meningkat.¹³

Penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan tentang "Strategi Kepala Sekolah dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan (Studi pada MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)". Meskipun fokusnya berbeda, keduanya mengeksplorasi strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu dan menarik minat siswa, yang relevan dalam konteks pengembangan pendidikan di institusi mereka masing-masing.

Agar perbedaan antara kajian-kajian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan penulis lakukan lebih jelas, dapat disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1: Orisinalitas penelitian dengan penelitian sebelumnya

N o	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, dan Ridoan Nasution,	Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan	Menggunakan metode kualitatif, fokus pada dimensi	Fokus pada madrasah di perkotaan	Melihat bagaimana strategi kepala sekolah dapat

¹³ Babara Susyanto, Muhammad Istan dan Ifnaldi, "Strategi Kepala Madrasah Untuk Memajukan Mutu Pendidikan dan Meningkatkan Minat Siswa Lanjut Studi Di MA Muhammadiyah Curup", *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 10, No. 8, Tahun 2023.

	2017, Jurnal Terakreditasi Sinta 3	Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	"unggul", mengembangkan strategi untuk mencapai predikat "unggul".	(MIN 3 Simpang Tiga)	menyesuaikan dan diadaptasi dalam konteks pedesaan di MTs Negeri 3 Aceh Jaya, di mana tantangan infrastruktur dan akses pendidikan mungkin lebih besar.
2	Luluk Indarti, 2019, Jurnal terakreditasi	Manajemen Inovatif Kepala Madrasah Dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam	Studi kasus kualitatif di Madrasah Diniyah Al-Islam dengan fokus pada inovasi seperti jalan sehat, ngaji kitab kuning, pengajian Aswaja, dan komunikasi	Manajemen inovatif Menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, fokus pada madrasah dengan santri yang mondok	Menunjukkan bagaimana strategi inovatif kepala madrasah dapat berperan dalam memajukan pendidikan Islam, relevan dengan konteks strategi kepala sekolah di pedesaan Aceh Jaya
3	Nur Khumairah, 2023, Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Malang	Metode kualitatif fenomenologi, fokus pada peningkatan mutu PAI melalui tambahan jam pelajaran, pembinaan guru, dan	Fokus pada peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMAN 8 Malang	Fokus khusus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah

			faktor pendukung dan penghambat		menengah umum di Malang, dapat memberikan pandangan yang berbeda dalam konteks pendidikan Islam di pedesaan Aceh Jaya
4	Liskayani dan Sulastrri, 2018, Jurnal Terakreditasi	Strategi Kepala Sekolah Di Daerah Pedesaan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Karakter Warga Sekolahnya	Kualitatif dengan lokasi di SDN 17 Air Kumbang, strategi termasuk tinggal di lingkungan sekolah, sosialisasi dengan masyarakat, dan peningkatan kompetensi guru dan siswa	Fokus pada strategi kepala sekolah di daerah pedesaan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan karakter warga sekolah	Meneliti strategi kepala sekolah dalam menghadapi tantangan unik di pedesaan, seperti infrastruktur dan sumber daya yang terbatas, relevan dengan konteks pendidikan Islam di pedesaan Aceh Jaya
5	Muhammad Khoirul Umam, 2017, Annual Conference for Muslim Scholars Kopertais Wilayah IV Surabaya	Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam Di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif	Membahas peningkatan lembaga pendidikan Islam di pedesaan dengan fokus pada pengetahuan dan keterampilan guru, efisiensi	Fokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keunggula n lembaga pendidikan Islam di	Menyediakan pandangan tentang bagaimana strategi kepemimpinan dapat memajukan lembaga pendidikan Islam di pedesaan,

		Kotemporer	kurikulum, dan promosi keunggulan sekolah	pedesaan	mempertimbangkan faktor kontemporer dan persaingan yang relevan dengan pendidikan di daerah pedesaan Aceh Jaya
6	Babara Susyanto, Muhammad Istan dan Ifnaldi, 2023, Jurnal terakreditasi	Strategi Kepala Madrasah Untuk Memajukan Mutu Pendidikan dan Meningkatkan Minat Siswa Lanjut Studi Di MA Muhammadiyah Curup	Studi kualitatif dengan strategi berbagai program dan kerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menarik minat siswa	Fokus pada strategi kepala madrasah di MA Muhammadiyah Curup untuk meningkatkan mutu pendidikan dan minat siswa	Memberikan pandangan tentang strategi kepemimpinan di institusi Islam khusus di daerah pedesaan, meskipun berbeda dalam pendekatan dan konteks, relevan dengan upaya memajukan pendidikan Islam di MTs Negeri 3 Aceh Jaya

Tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus yang berbeda dalam konteks strategi kepemimpinan untuk meningkatkan pendidikan Islam di pedesaan, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di institusi atau tingkat pendidikan yang berbeda atau dengan fokus yang berbeda juga.

F. Definisi Operasional

Operasionalisasi atau definisi operasional adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah konsep atau variabel abstrak menjadi variabel yang dapat diukur atau diamati secara konkret. Dalam konteks penelitian ilmiah, definisi operasional berperan sebagai panduan yang menjelaskan secara spesifik bagaimana suatu konsep atau variabel akan diukur, diamati, atau dimanipulasi. Definisi operasional memiliki peran yang sangat penting karena membantu peneliti dalam menghindari keambiguan dan memastikan bahwa semua variabel yang diteliti dapat diobservasi atau diukur dengan cara yang konsisten dan terukur.

Definisi operasional mengenai "Strategi Kepala Sekolah dalam Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Daerah Pedesaan (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Aceh Jaya Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)" dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah didasarkan pada langkah-langkah nyata yang diambil oleh kepala sekolah untuk meningkatkan standar pendidikan Islam di daerah pedesaan. Ini mencakup kebijakan yang diterapkan, program pengembangan, inovasi dalam manajemen sekolah, dan upaya konkret dalam memperkuat kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya.

2. Memajukan Lembaga Pendidikan Islam